

### **BAB III**

#### **BINGKAI MEDIA LOKAL KALIMANTAN TIMUR TERHADAP PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA**

Media online menjadi media massa yang lebih cepat dalam menyampaikan informasi terbaru dibandingkan media media konvensional pada umumnya. Media online bisa melakukan publikasi dimana saja sementara media konvensional seperti televisi dan media cetak melakukan publikasi melalui beberapa prosedur sehingga menjadi berita lengkap yang dapat di publikasikan. Media online dapat menjadi media alternatif dalam menyampaikan berita kepada Masyarakat seperti tribun kaltim edisi online.

Tribun kaltim menjadi media online yang berbasis di Kalimantan Timur yang mengikuti motto tribun kaltim yakni “Hyperlocal” yang dimana tribun kaltim menjadi media yang menggunakan sudut pandang lokal dalam meliput berita. Peran Tribun Kaltim adalah memberitakan kejadian atau peristiwa yang terjadi di Kalimantan timur dengan sudut pandang lokal seperti pemindahan Ibu Kota Negara.

Pada bab ini, peneliti memarkan Teknik framing berita tentang pemindahan IKN yang di publikasi oleh media online tribunkaltim.co. berita-berita tentang pemindahan IKN yang akan dianalisis sebanyak 11 sample berita yang dipilih dari rubrik tema Ibu Kota Negara dan Berita yang telah di kumpulkan untuk menjadi sample

penelitian akan di Analisa menggunakan analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki melalui 3 tema dominan pemindahan IKN. 3 Tema tersebut meliputi

No	Strategi Pembingkai Pemindahan IKN	Keterangan Strategi pembingkai
1	Pemindahan IKN Dibingkai sebagai keresahan dari pemindahan IKN itu sendiri	Terlihat dari berita 7, 8, 9, 10,
2	Pemindahan IKN dibingkai sebagai Potensi Bencana Alam	Terlihat pada berita lead berita 5 dan 6
3	Pemindahan IKN dibingkai memiliki persiapan yang tidak optimal	Terlihat pada judul Pemberitaan 1, 2, 3, 4,

### **3.1 Pemindahan IKN Dibingkai Sebagai keresahan Masyarakat dalam pemindahan IKN**

Pemindahan IKN dibingkai oleh tribun kaltim sebagai keresahan dalam pemindahan IKN. Hal ini terlihat dari beberapa sampel berita 7, 8, 9, 10. Tribun kaltim membingkai Pemindahan IKN dari sudut pandang Masyarakat dan pemerintahan yang dimana Masyarakat berpendapat pada pemindahan IKN dan menyampaikan keluhan dan keresahan Masyarakat.

7. Warga Sepaku Punya Harapan dan Kekhawatiran pada Pemindahan IKN dari Jakarta ke Kaltim.

Pada struktur sintaksis, lead berita menjelaskan tentang tanggapan Masyarakat yang menerima perubahan. Dalam lead berita menjelaskan terdapat Masyarakat memiliki harapan dan kekhawatiran terhadap pemindahan IKN. Tribun kaltim

mengutip 2 narasumber yang menyampaikan harapan serta kekhawatiran Masyarakat yang dirasakan.

Beberapa kutipan dari narasumber yang dibingkai oleh tribun kaltim memiliki 2 sudut pandang yang berbeda yaitu positif dan negatif.

*"Baru perbaikan jalan sih, itu aja yang saya rasakan dampaknya,"*

Kutipan ini adalah kutipan salah satu narasumber yang mengatakan dampak pemindahan IKN mulai terasa meskipun dari pembangunan infrastruktur jalanan. Sementara kekhawatiran dijelaskan pada teks berita

*"terlebih soal kelangsungan pembangunan IKN, apabila Presiden Jokowi tidak menjabat lagi nantinya".*

Pada teks berita juga terdapat kutipan "Pembangunan Fisik sudah dimulai, harapannya kita ada keterlibatan warga lokal, untuk membangun IKN."

Pada struktur Skrip, tribun kaltim menekankan unsur *what*, *who* dan *why* yang digunakan dalam beritanya. pada unsur *what* menjelaskan tentang harapan dan kekhawatiran masyarakat kecamatan PPU dan *Who* yang menjelaskan narasumber Hairani dan Mauladin sebagai Masyarakat lokal. Serta *why* yang menjelaskan pendapat mereka terhadap pemindahan IKN dengan 2 sudut pandang yang berbeda.

Pada struktur retorik. Tribun kaltim menggunakan foto pendukung berupa ilustrasi lapangan yang sedang dibangun infrastruktur IKN. Selain itu dalam teks

berita terdapat penggunaan kata “Kelangsungan” dimana hal ini menekankan pembangunan IKN yang diharapkan Masyarakat lokal serta “tidak terlalu dilibatkan” yang menjelaskan kekhawatiran Masyarakat yang mengharapkan terlibat dalam pembangunan IKN.

#### 8. Warga Keluhkan Akses Jalan menuju IKN Rusak Parah, Kendaraan Susah Tembus dan Rawan Terguling

Pada pemberitaan 8, Dari segi sintaksis, Tribunkaltim menggunakan sudut pandang tanggapan masyarakat Kalimantan timur terkait dengan infrastruktur IKN sebagai topik pemberitaan. Lead Tribunkaltim membingkai Masyarakat Kalimantan timur yang mengeluhkan akses jalan sepaku yang tidak terawat. Pada teks berita terdapat kutipan dari narasumber yaitu salah satu warga penajam, Sianturi yang mengeluhkan tentang infrastruktur jalan yang sulit untuk dilewati oleh kendaraan umum. Tribunkaltim membingkai Sianturi untuk menjadi perwakilan dari Masyarakat pengguna jalan sepaku.

Dari struktur Skrip. Berita ini melengkapi unsur 5W+1H. dalam teks berita ini menekankan unsur *what* yang dimaksud dalam teks berita ini adalah kerusakan jalan di kelurahan Riko dan dampaknya. Serta *Who* yang dimaksud dalam teks berita ini adalah Sianturi sebagai narasumber dari pengguna jalan kecamatan Sepaku.

Dari struktur **Tematik**, tribunkaltim menekankan pada tanggapan narasumber tentang kondisi jalan di kelurahan Riko yang tidak terawat dengan baik. Dalam berita

ini terdapat kata ganti “bahkan” sebagai koherensi penjelas dari narasumber bahwa narasumber menjadi saksi dari kerusakan jalan di kelurahan Riko.

Dari Struktur Retorik, pemberitaan ini menggunakan kata sifat untuk menggambarkan kondisi jalan di kelurahan Riko seperti “lama sudah”, “sementara” dalam teks berita. Dalam berita ini terdapat kata ganti “bahkan” sebagai koherensi penjelas dari narasumber bahwa narasumber menjadi saksi dari kerusakan jalan di kelurahan Riko. Hal ini dilakukan Tribunkaltim untuk menekankan inti berita yaitu kerusakan jalan dan sulitnya akses menuju IKN. Serta, Tribunkaltim juga memberikan foto untuk menggambarkan kondisi jalan di kelurahan Riko

Kesimpulan dari analisis berita tersebut adalah Masyarakat kelurahan Riko mengeluhkan rusaknya infrastruktur jalan untuk transportasi sehingga mempersulit Masyarakat untuk melakukan aktifitas. Hal ini terlihat dari struktur sintaksis yang mengangkat topik kerusakan jalan di kelurahan Riko dengan melakukan wawancara pada warga kelurahan Riko sebagai sumber berita. Dalam analisis skrip dan tematik, berita ini menekankan *what* yaitu kondisi jalan kelurahan Riko dan dampak dari kerusakan jalan dan *Who* yang dimaksud adalah narasumber kelurahan Riko, Sianturi. Analisis retorik dalam teks berita ini terdapat kata sifat seperti “lama sudah” dan “sementara” di kutipan narasumber. Serta, Tribunkaltim memberikan foto kondisi dari jalan menuju arah IKN.

9. IKN Nusantara di Kaltim Punya Keanekaragaman Hayati, DPD RI: Ini Jangan Sampai Hilang.

Dari segi Struktur Sintaksis, lead berita menekankan tentang ekosistem lingkungan Kalimantan Timur yang harus di lindungi. Tribunkaltim membingkai lingkungan Kalimantan Timur yang dimana ditekankan oleh DPD Republik Indonesia.

Dari Struktur Skrip, berita ini sudah melengkapi unsur 5W dan 1H. Tribunkaltim menonjolkan unsur *Who* pada berita ini yang menunjukkan narasumber yaitu DPD Republik Indonesia, Sylviana Murni. Selain *who*, unsur *What* juga ditekankan disini. *What* yang dimaksud disini adalah bagaimana Pembangunan *Forest City* yang di rencanakan oleh pemerintahan Indonesia serta menjaga ekosistem Kalimantan Timur.

Pada struktur Tematik, Tribunkaltim menekankan tema bagaimana Pembangunan *Forest City* yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia. Dalam teks berita terdapat kata konjungsi korelatif seperti “Terlebih” dan “selain itu” dalam beritanya untuk menekankan tema berita yang menguatkan pemberitaan tentang Pembangunan IKN berkonsepkan *Forest City*.

Pada Struktur Retorik, Tribunkaltim menyematkan data luas Kawasan hutan dan luas IKN berupa teks serta data satwa yang ada di Kalimantan timur. Namun data ini terkesan lemah dikarenakan tidak adanya sumber data di dalam teks berita. Selain itu tribunkaltim juga memberikan ilustrasi foto jalan Sepaku yang dikiranya akan dijadikan daerah pembangunan IKN.

10. Seiring Pembangunan IKN Nusantara Berjalan, Warga Kaltim Diharapkan Tak Hanya Jadi Penonton.

lead menunjukkan Tribunkaltim menggunakan sudut pandang masyarakat Kalimantan Timur sebagai topik utama pemberitaan dengan bahasan pembangunan Ibu Kota Negara. Tribunkaltim membingkai masyarakat Kalimantan Timur untuk menunjukkan bagaimana tanggapan masyarakat tentang proses pemindahan IKN dan masyarakat ingin berkontribusi dalam pembangunan IKN itu sendiri. Narasumber menyampaikan harapannya sebagai Masyarakat Kalimantan Timur untuk dapat berkontribusi dalam Pembangunan IKN. Selain berkontribusi, ia ingin Masyarakat Kalimantan Timur menjadi salah satu anggota badan otorita Pembangunan IKN. Dalam berita ini terdapat kutipan dari narasumber dimana warga lokal Kalimantan timur mengetahui wilayah mereka sehingga mereka mengharap kan warga lokal Kalimantan timur menjadi badan otorita IKN. Narasumber juga menjelaskan bahwa Masyarakat ingin bekerja sama dengan Perusahaan besar untuk bisa mengakomodir pengusaha lokal dari Kalimantan timur.

Dari struktur **Skrip** teks berita ini sudah melengkapi unsur 5W+1H dalam teks berita. Unsur berita yang ditekankan oleh tribun kaltim adalah *What* dan *Who* yang dimana *What* yang dimaksud disini adalah keterlibatan Masyarakat Kalimantan Timur dalam Pembangunan IKN dan *who* yang dimaksud dalam teks berita ini adalah Masyarakat Kalimantan timur dan juga aktifis adat Kalimantan timur, narasumber Abriantinus sebagai perwakilan dari Masyarakat Kalimantan timur. Sehingga isi

pemberitaan ini tidak hanya berdasarkan opini dari wartawan, melainkan suara dari Masyarakat.

Dari struktur **Tematik**, Tribunkaltim menekankan pada pernyataan tentang kontribusi Masyarakat dalam Pembangunan IKN dengan pernyataan dari narasumber yang di wawancara. Hal ini terlihat dari penggunaan kata “disamping itu” dan “karena” dalam kutipan wawancara narasumber. Dari kata koherensi tersebut dapat dijelaskan Masyarakat Kalimantan Timur ingin terlibat dan berkontribusi pada Pembangunan IKN.

**Analisis Retoris** ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja untuk menggambarkan masyarakat Kalimantan Timur dengan menggunakan kata “Kontribusi” dan “dilibatkan”. Tribunkaltim terlihat menekankan kata tersebut yang dimana menggambarkan berita tersebut.

### **3.2 Pemindahan IKN dibingkai sebagai Potensi Bencana Alam.**

#### **5. Dua Desa di Kecamatan Sepaku Masuk Kawasan Inti Ibu Kota Negara, Berpotensi Banjir.**

Pada stuktur Sintaksis, Tribunkaltim membingkai desa penyangga IKN yang dikatakan berpotensi bencana alam yang dimana desa penyangga yang disebutkan memiliki intensitas hujan yang tinggi sehingga menyebabkan banjir. hal ini terlihat dari beberapa elemen yang terdapat di dalam berita. Dari struktur sintaksis pada lead berita. Terdapat kutipan narasumber yang menjelaskan bagaimana desa penyangga IKN yakni



Desa Suka Raja dan Desa Karang Jenawi memiliki potensi bencana alam “kalau dibandingkan dengan wilayah lain, dua desa itu yang sering terkena banjir” narasumber juga menjelaskan bagaimana penanganan yang sudah dilakukan oleh pihak pemerintahan untuk menanggulangi bencana banjir namun tidak berbuah hasil yang baik.

Pada struktur skrip. Tribunkaltim menarasikan permasalahan berita ini pada unsur *who* dan *how* yang dimana tribun kaltim menarasikan apa yang disampaikan oleh narasumber, Nurlaila pada saat wawancara yang dilakukan oleh wartawan tribun kaltim. Dari unsur *how*. Tribunkaltim menarasikan bagaimana penyebab banjir pada dua desa penyangga IKN dan juga hal hal yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan pencegahan bencana banjir yang ada di daerah daerah tersebut.

Pada struktur tematik terlihat dari teks berita yang membahas bagaimana bencana banjir yang melanda dua desa penyangga IKN dan bagaimana Solusi mitigasi banjir yang sudah dilakukan oleh pemerintahan. Dan dari struktur retorik menjelaskan bagaimana kondisi dan dampak dari bencana banjir yang melanda Desa Suka Raja dan Desa Karang Jenawi. Dalam teks berita juga terdapat kata kata yang menggambarkan kondisi desa yang terladna banjir seperti saluran air yang tidak berfungsi maksimal.

6. Desa Sukaraja dan Karang Jenawi di IKN Berpotensi Banjir, Bangunan Harus Berbasis Mitigasi Bencana

Pada Berita 6 dengan judul: Desa Sukaraja dan Karang Jenawi di IKN Berpotensi Banjir, Bangunan Harus Berbasis Mitigasi Bencana, pemerintah menyarankan pembangunan desa penyangga IKN harus dibangun dengan basis mitigasi bencana untuk menanggulangi bencana banjir pada IKN. Dari struktur Sintaksis, Tribunkaltim menggunakan lead lokasi pembangunan IKN yang berpotensi bencana sebagai topik pemberitaan. Tribunkalitm mengangkat kutipan dari narasumber sebagai data pendukung dalam teks berita. Tribunkalitm juga mengangkat pernyataan dari narasumber yang bersifat penting dalam pembangunan IKN.

Dari struktur Skrip, berita ini sudah melengkapi 5W dan 1H dalam teks berita. Tribunkaltim menekankan unsur *What* yang dimaksud sebagai apa dampak dari pembangunan IKN yang dilakukan di daerah potensi bencana. *Who* yang dimaksud adalah Nurlaila yang berlaku sebagai Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Penajam Paser Utara. Dan *How* yang dimaksud adalah bagaimana penyebab banjir di daerah Desa Karang Jenawi dan Desa Sukaraja.

Dari struktur tematik, Tribunkaltim menekankan pernyataan dari narasumber mengenai bencana banjir di daerah pembangunan IKN yang akan dilakukan pembangunan di daerah tersebut. Hal ini terlihat dari penggunaan kata seperti “diketahui”, “penyebabnya” dan “saat ini” dalam teks berita yang telah di Analisa.

Dari struktur retorik. Tribunkaltim menggunakan kata “saat ini” untuk menjelaskan Langkah penanggulangan bencana alam yang ada di desa Karang Jenawi dan Desa Sukaraja yang bisa dilihat dalam teks berita berikut:

*Saat ini langkah penanggulangan awal yang telah diambil untuk meminimalisir dampak banjir adalah memperbaiki beberapa aliran air, terutama yang berada di jalan-jalan umum.*

Hal ini dilakukan untuk memberikan penjelasan bahwa pembangunan IKN Nusantara sudah mengantisipasi potensi bencana alam dengan melakukan mitigasi pembangunan. Selain itu, tribunkaltim juga memberikan foto ilustrasi pembangunan IKN di dua desa yang telah disebutkan.

### **3.3 Pemandangan IKN dibingkai memiliki persiapan yang tidak optimal**

#### **1. Terkait Batas Wilayah Kaltim saat ada IKN Nusantara, Pemprov Angkat Bicara**

Dari Struktur **Sintaksis**, lead berita menekankan tentang batas batas wilayah yang ada di Kalimantan Timur yang menjadi topik yang penting untuk dibahas karena Pembangunan IKN yang sedang berjalan. Tribunkaltim menggunakan sudut pandang orang ketiga dalam pembingkai berita tersebut yakni narasumber dari Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Riza Indra Riadi. Berita ini juga menekankan pernyataan narasumber sebagai isi berita.

Dari struktur **Skrip**, berita ini sudah memenuhi unsur berita 5W+1H. Tribunkaltim terlihat menekankan unsur Who yang dimaksud pada Penanggung Jawab

Sekretaris Daerah Provinsi yang menjelaskan tentang bagaimana kondisi batas batas wilayah yang berada di Kalimantan Timur. Serta, sekretaris daerah provinsi mengharapkan Masyarakat Kalimantan Timur tidak hanya menjadi penonton dalam Pembangunan IKN. Selain *who*, unsur *what* yang ditandakan dengan batas batas wilayah yang ditekankan oleh Tribunkaltim juga menjadi inti dari teks berita tersebut.

Dari struktur **Tematik**, Tribunkaltim menjelaskan bagaimana sekretaris daerah provinsi yang mengutamakan koordinasi dengan pihak terkait terhadap pembatasan wilayah yang ada di daerah IKN hal ini terlihat dari koherensi penjelas yang digunakan dalam teks berita seperti “dikatakan”, “tercatat” dalam teks berita tersebut.

Dari struktur **Retorik**, Tribunkaltim menekankan pada data luas provinsi Kalimantan timur yang dimana perbatasan daerah yang ada di Kalimantan. Tribunkaltim juga menekankan bahwa pembatasan daerah ini harus diselesaikan untuk kelancaran Pembangunan IKN, daerah kota/kabupaten dan juga Masyarakat Kalimantan Timur. Serta, penggunaan kata “kesiapan” dalam teks berita untuk menekankan persiapan yang dilakukan oleh sekretaris daerah provinsi Kalimantan Timur. Selain itu Tribunkaltim juga menyematkan foto dari narasumber untuk menekankan isi teks berita atas pernyataan pemerintah.

Kesimpulan dari analisis framing ini adalah Tribunkaltim membingkai bagaimana Batasan Batasan wilayah yang tidak ada kejelasan dalam Pembangunan IKN Nusantara. Hal ini berdasarkan dari temuan analisis sintaksis yang menunjukkan narasumber mengagas Batasan wilayah-wilayah yang ada di Kalimantan timur segera

diatasi untuk kelancaran Pembangunan IKN dan juga wilayah wilayah yang diutamakan untuk dibebaskan demi kelancaran Pembangunan IKN. Berita ini menekankan *who* yaitu pernyataan dari narasumber yang menjelaskan tentang Batasan Batasan wilayah di Kalimantan timur. Koherensi yang memperjelas menggunakan kata seperti “dikatakan”, “tercatat” untuk menekankan data tentang Batasan wilayah wilayah yang ada di Kalimantan timur. Analisis retorik dalam berita ini terlihat pada foto yang memperlihatkan narasumber dari berita teks tribun kaltim.

## **2. Sambut Jokowi Kemah di IKN, PHRI Balikpapan Sebut Tak Ada Persiapan Khusus**

Dari struktur **sintaksis**, lead berita membahas tentang pasokan air bersih yang dibahas dalam sidang pleno Dewan Sumber Daya Air Nasional 2022 yang meminta pemerintah pusat memberi perhatian khusus dalam pemenuhan air baku di Kawasan IKN. Dalam teks berita, Tribunkaltim mengutip pernyataan narasumber yakni Hadi Mulyadi selaku Wakil Gubernur Kalimantan Timur. Tribunkaltim juga terlihat menggambarkan Hadi sebagai pihak yang meminta perhatian pada pasokan air baku di IKN.

Dari struktur **skrip** berita ini melengkapi unsur 5W+1H. tribunkaltim terlihat menekankan unsur *Who* yaitu pada sudut pandang Wakil Gubernur Kalimantan Timur yang meminta pasokan air baku kepada pemerintah pusat. Hal ini dapat dilihat dari teks berita yang menggambarkan pernyataan dari Wakil Gubernur Kalimantan Timur dengan menggunakan kata ganti pada teks berita.

Dari struktur tematik. Berita ini bertemakan tentang pasokan air bersih untuk IKN yang diharapkan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur kepada Pemerintah pusat. Hal ini terlihat dari lead berita yang membahas permintaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk pemenuhan air baku dalam sidang pleno Dewan Sumber Daya Air Nasional. Selain itu, teks berita ini juga membingkaikan Menteri PUPR Republik Indonesia tentang tiga bendungan dan satu intake yang akan di bangun di IKN.

Dari struktur retorik, tribunkaltim menjelaskan tentang pemenuhan pasokan air baku untuk wilayah IKN dengan membangun tiga bendungan dan satu intake dari narasumber untuk menekankan isi berita. Hal ini terlihat dalam penggunaan kata “didasari” sebagai penjelas dalam teks berita. Tribunkaltim juga memberikan ilustrasi Wakil Gubernur Kalimantan Timur dan juga Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono untuk menekankan isi berita tentang harapan pasokan air baku untuk IKN.

Kesimpulan dari analisis berita yang telah dilakukan adalah tribunkaltim mengangkat topik permintaan pemenuhan air baku yang diharapkan oleh Wakil Gubernur Kalimantan timur yang disampaikan pada sidang pleno Sumber Daya Air Nasional. Unsur skrip yang menekankan *who* yang dimaksud Wakil Gubernur Kalimantan Timur Hadi Mulyadi yang meminta pemenuhan pasokan air baku di daerah IKN. Berita ini menjelaskan mengapa pemenuhan pasokan air baku di IKN diharapkan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur dalam temuan analisis tematik. Penekanan dari narasumber dalam berita ini adalah temuan dari analisis retorik.

### 3. Wagub Kaltim Minta Pasokan Air Bersih ke Lokasi IKN Jadi perhatian Khusus bagi Pemerintah Pusat

Dari struktur Sintaksis, lead Tribunkaltim menggunakan sudut pandang pengamat sebagai topik utama pembahasan berita. Tribunkaltim membingkai pengamat dari instansi Pendidikan yang berada di Singapura yang menjadi pengamat pemindahan IKN. dari teks berita tersebut terdapat kutipan dari Associate Profesor Nanyang Technological University, Sulfikar Amir. Yang menyampaikan bahwa pemindahan IKN ini memiliki risiko kegagalan yang tinggi. Pemindahan IKN harus direncanakan secara hati hati. Selain dari peneliti, teks berita ini juga diisi dari sudut pandang pemerintah yakni Ketua MPR Indonesia, Bambang Soesatyo yang mengajak Masyarakat Indonesia mendukung pemindahan IKN atas amanat Konstitusi Undang - Undang Dasar 1945.

Dari Struktur Skrip, Berita ini sudah melengkapi unsur 5W+1H dalam teks berita. Unsur berita yang ditekankan oleh Tribunkaltim adalah *What* yang dimaksud adalah perencanaan proyek pemindahan IKN, *Who* yang dimaksud adalah Sulfikar Amir dan juga Bambang Soesatyo, dan *Why* yang dimaksud sebagai Alasan pemindahan IKN menurut Bambang Soesatyo.

Dari Struktur Tematik, Tribunkaltim menekankan pada 2 tanggapan dari masing masing narasumber yang berbeda sudut pandang. Sulfikar Amir yang bersudut pandang resiko dan tantangan dan Bambang Soesatyo yang bersudut pandang masa depan dan perkembangan negara. Dalam teks berita terdapat kata “berkaca hal itu”

sebagai koherensi sebab akibat dalam teks berita tersebut. Selain itu dalam teks berita terdapat kata “karenanya” sebagai koherensi penjas dalam teks berita tersebut.

Dari struktur retorik, berita ini menampilkan grafis dan juga foto peta wilayah dan juga desain dari IKN Nusantara untuk menekankan bagaimana proses pembangunan dan wilayah yang dijadikan IKN Nusantara. Dalam teks berita ini terdapat majas seperti “Bersatu padu” dalam teks berita yang menonjolkan harapan dari narasumber atas kontribusi instansi di Indonesia akan pembangunan IKN Nusantara.

Kesimpulan dari temuan analisis framing yang dilakukan, tribunkaltim membingkai 2 sudut pandang tentang pembangunan IKN Nusantara yang dikutip dari dua narasumber yang berbeda. Dari struktur sintaksis dapat dilihat bahwa tribunkaltim membingkai bagaimana rencana pemindahan IKN menuju Kalimantan Timur memiliki resiko dan dijelaskan oleh ahli. Disisi lain pemerintah mengajak Masyarakat dan instansi mendukung pemindahan IKN dari Jakarta ke Kalimantan Timur untuk kemajuan dan perkembangan negara. Dari temuan struktur Skrip dan tematik, berita ini menekankan unsur *what* yang dimaksud sebagai perencanaan pembangunan IKN Nusantara dan resiko dari pemindahan IKN, *Who* yang dimaksud sebagai Sulfikar Amir dan juga Bambang Soesatyo sebagai narasumber. Dan *why* yang dimaksud sebagai alasan pemindahan IKN menurut Bambang Soesatyo. Dalam struktur Retoris, berita ini menampilkan foto dari peta wilayah IKN dan juga desain IKN Nusantara.



#### 4. Pemerintah Diminta Cermat dalam Pemindahan IKN, Rentan Risiko Gagal, Faktor yang harus Diwaspadai

Dari Struktur Sintaksis, Lead berita menjelaskan tentang kedatangan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo beserta jajarannya menuju IKN untuk melakukan kemah di titik nol IKN. Tribunkaltim dalam teks berita ini lebih menojolkan sudut pandang dari pengurus PHRI Kalimantan Timur.

Dari struktur skrip, berita ini telah melenngkapi 5W+1H secara lengkap. Tribunkaltim mengarahkan khalayak sebagai pengurus Promosi dan Pengembangan Destinasi Pariwisata PHRI Kota Balikpapan yang menyambut kedatangan presiden Joko Widodo ke Kalimantan Timur. Berita ini menekankan unsur *What* yang dimaksud adalah persiapan Pengusaha Hotel Republik Indonesia pada kedatangan presiden Joko Widodo, *Who* yang dimaksud adalah M. Zuwaini selaku Wakil Ketua II Bidang Promosi dan Pengembangan Destinasi Pariwisata PHRI kota Balikpapan dan Adi Kustaman selaku Sekretaris Camat Sepaku.

Dari struktur tematik. Tribunkaltim menuliskan 2 tema yaitu bagaimana persiapan PHRI Balikpapan terhadap kedatangan Presiden Joko Widodo beserta jajarannya dan juga bagaimana persiapan kemah Presiden Joko Widodo di titik nol IKN. Dalam teks berita terdapat kata “dijelaskan” sebagai koherensi penjelas dalam teks berita tersebut. Tribunkaltim menjelaskan bahwa persiapan penyambutan Presiden Joko Widodo sudah dilakukan sejak lama.

Dari struktu retorik, tribunkaltim terlihat menekankan sudut pandang PHRI yang tidak memiliki persiapan khusus pada kedatangan Presiden Joko Widodo beserta jajarannya namun sudah siap untuk menerima kedatangan Presiden beserta jajarannya. Sementara dari sekeratris Camat Sepaku menyatakan bahwa persiapan sudah dilakukan sejak lama. Hal ini terlihat dari penggunaan leksinon “beberapa waktu lalu” dalam teks berita tribunkaltim.

Kesimpulan yang didapat dari analisis berita adalah tribunkaltim membingkai Pengusaha Hotel Republik Indonesia yang tidak melakukan persiapan khusus pada kedatangan Presiden Joko Widodo beserta jajarannya. Di sisi lain Sekertaris Camat Sepaku sudah menyiapkan kedatangan Presiden Joko Widodo sejak lama. Lead berita yang menekankan kedatangan Presiden menuju Balikpapan sudah disiapkan oleh PHRI Kota Balikpapan namun tidak melakukan persiapan khusus. Pada temuan skrip, PHRI tidak melakukan persiapan khusus namun siap untuk menerima kedatangan Presiden Indonesia menurut narasumber M. Zuwaini selaku Wakil Ketua II PRHI kota Balikpapan dan di sisi lain, Sekertaris Camat Sepaku sudah menyiapkan kedatangan Presiden sebelumnya. Berita ini memperjelas bagaimana persiapan PHRI kota Balikpapan dan kecamatan Sepaku dalam menyambut kedatangan Presiden Joko Widodo dan jajarannya dalam analisis tematik.